

Abstrak

Judul : Uji In Vitro Aktivitas Antifungal Ekstrak Daun Pepaya
(*Carica papaya* L.) terhadap *Candida albicans*
Penyusun : Callishta Theodora Sutanto
NIM : 233307010071
Fakultas/ Program Studi : Fakultas Kedokteran dan Kedokteran Gigi/
Pendidikan dokter
Dosen Pembimbing : dr. Primta Bangun, M.Ked(An),SpAn-TI, Subps TI(K)

Candida albicans merupakan jamur infeksi oportunistik penyebab utama kandidiasis yang prevalensinya meningkat dari tahun ke tahun, sementara penggunaan obat antifungal sintetik dapat menyebabkan resistensi. Daun pepaya (*Carica papaya* L.) memiliki kandungan senyawa aktif seperti alkaloid, flavonoid, tanin, dan saponin yang diketahui memiliki efektivitas terhadap penghambatan aktivitas jamur. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui zona hambat dan konsentrasi hambat minimum dari ekstrak yang dapat menghasilkan aktivitas antijamur. Penelitian ini merupakan penelitiann eksperimental dengan rancangan *post-test only control group design*. Aktivitas antijamur diuji menggunakan metode difusi dan dilusi dengan konsentrasi ekstrak 25%, 50%, 75%, dan 100%. Fluconazol digunakan sebagai kontrol positif dan akuades sebagai kontrol negatif. Data dianalisis dengan uji *One-Way ANOVA* dan dilanjutkan dengan *Games-Howell*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bahwa ekstrak daun pepaya memilki efektivitas antijamur terhadap *Candida albicans* yang meningkat sejalan dengan konsentrasi. Konsentrasi 100% pada metode difusi memiliki diameter zona hambat terbesar dan mempunyai perbedaan bermakna dengan konsentrasi kecil ($p < 0,05$), namun masih lebih kecil dibandingkan kontrol positif. Sedangkan, metode dilusi memiliki efek antifungal minimal pada konsentrasi 25%.

Kata kunci: *Candida albicans*, *Carica papaya* L., antifungal, zona hambat, MIC